

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada siswa untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu proses perubahan menuju lebih baik. Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi maupun sumber daya yang ada dalam dirinya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia yang menjadi sunjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri.<sup>2</sup> Adapun tujuan pendidikan, sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003, secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peadaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup>Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 22.

<sup>2</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), h. 15.  
h. 9.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan kita mampu membedakan yang baik dan buruk. Selain itu dengan adanya pendidikan perjalanan hidup setiap manusia akan menjadi lebih terarah dan bertujuan.

Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah 9:122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ { ١٢٢ }

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak semua orang mukmin harus berangkat ke medan perang, apabila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslim saja. Hal ini bertujuan, agar mereka yang tidak dapat meluangkan waktunya untuk menuntut ilmu karena harus berjuang di medan perang tetap menerima ilmu pengetahuan. Ilmu tersebut bisa didapat dari mereka yang tidak ikut berperang dan menghabiskan waktu untuk mendalami ilmu pengetahuan. Allah Swt memerintahkan umat Islam untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim, sesuai dengan hadits HR. Ibnu Majah no. 224 yang berbunyi:

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Karya Gemilang, 2009), h. 63.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ

أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ<sup>4</sup>

Begitu penting pendidikan sehingga Allah sangat mengutamakan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pembelajaran yang berkualitas.

Proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan, dimana dalam belajar mengajar terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar hendaknya menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu.<sup>5</sup> *Covid19 is a new disease that has never been identified in humans. The cause of the Covid19 called virus Sars CoV-2.*<sup>6</sup> Virus ini menyebar keberbagai negara, salah satunya negara Indonesia. Hal ini mengakibatkan seluruh kehidupan manusia terhambat, tanpa terkecuali pendidikan. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah

---

<sup>4</sup> Al-Hafidz Abi Abdullah Muhammad Bin Yazid Al-Qozwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al Fikr, 2004), h. 81.

<sup>5</sup> Ria Yunita dan Umi Hanifah, “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19” dalam *jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 3, 2020. H. 233.

<sup>6</sup> Alchamdani Alchamdani *et al.*, “The Impact of Covid19 Pandemic on Online Learning Process in The College at Southeast Sulawesi” in *Journal Kesehatan Lingkungan* Vol. 12 No. 1, (2020): 129-136.

*physical distancing*. Keputusan pemerintah untuk memindahkan proses belajar mengajar di rumah dengan menerapkan *Work Form Home* (WFH) sebagai salah satu cara memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Pandemi covid-19 merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara konvensional menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) atau *online* agar peserta didik tetap dapat melangsungkan pembelajaran meskipun tidak melaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>7</sup> Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan.

Pandemi *covid-19* menyebabkan seluruh kegiatan pembelajaran dari berbagai tingkatan menjadi pembelajaran secara daring. Sebelum pandemi covid-19 ini melanda dunia, pembelajaran daring sudah digunakan, seperti penggunaan media zenius, ruang guru, dan lain sebagainya untuk keperluan pembelajarannya saat hanya di rumah.<sup>8</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga hampir semua orang dapat mengakses internet dengan sebuah *smartphone* yang dimiliki.

---

<sup>7</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Universitas Jambi*, Vol. 6 No. 02 Juni, 2020, h. 216.

<sup>8</sup> Andi Salwa Diva, Ananda Alma Chairunnisa, dan Tuhfah Humaira Mufidah, "Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" dalam *jurnal Current Research in Education: Convergence Series Journal*, Vol 01. No. 01, 2021, h. 1

Matematika merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting, mengingat matematika suatu pelajaran pokok di setiap jenjang pendidikan. Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar induktif. Penalaran dan pemahaman konsep yang baik dalam proses pembelajaran matematika sangat dibutuhkan. Proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring, tetap harus memperhatikan tujuan pembelajaran matematika, yang pada dasarnya merupakan faktor penting dalam pembentukan kompetensi pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru pengajar pada saat melakukan peninjauan awal di sekolah MAN 1 Balangan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran matematika secara daring menggunakan *Whats App group*. Menurut salah seorang siswa kelas XI MIA MAN 1 Balangan pembelajaran daring menggunakan *Whats App group* cenderung monoton dan kurang menarik. Mengingat pada masa sekarang ini semua pembelajaran menggunakan daring terutama pada pembelajaran matematika yang cukup dianggap sulit oleh para siswa, maka dibutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Sekarang ini banyak teknologi yang modern yang memudahkan peserta didik dalam segala hal untuk membantu pendidikan pada pembelajaran matematika khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa belajar daring, salah satunya *platform edmodo*. Edmodo adalah sebuah *platform* untuk membantu proses pembelajaran secara daring berbasis internet. Adanya akses internet dari kouta

peserta didik yang sangat memungkinkan untuk mengunaan *platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring.

Edmodo memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan mudah. Edmodo mempermudah kegiatan pembelajaran seperti memberi tugas, mengerjakan ujian, kuis dan banyak lagi. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, perlu kita ketahui sebagai guru/tenaga pendidik bahwa semakin pesatnya teknologi komunikasi dan informasi sekarang ditambah dengan adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita melakukan pembelajaran secara daring, diperlukan untuk mengetahui beberapa aplikasi yang bisa kita gunakan sebagai sarana pembelajaran, salah satunya adalah Edmodo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Platform Edmodo pada Pembelajaran Matematika secara Daring pada Materi Matriks di Kelas XI MIA MAN 1 Balangan Tahun Pelajaran 2021/2022**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo pada materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi matriks pada pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah penggunaan *platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring efektif digunakan pada materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo pada materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi matriks pada pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan *platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat memberikan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pembelajaran matematika secara daring.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi guru, khususnya pada bidang teknologi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar secara daring.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah secara daring.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada bidang teknologi, serta menjadi bekal dalam melaksanakan proses belajar mengajar ketika menjadi seorang pendidik.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Menurut Wotruba dan Wright dalam Hamzah B. Uno, pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi 7 indikator yaitu: 1) Pengorganisasian materi yang baik, 2) Komunikasi yang efektif, 3) Penugasan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, 4) Sikap positif terhadap siswa, 5)

---

<sup>9</sup> Syarifuddin, *manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 91.

Pemberian nilai yang adil, 6) Keluesan dalam pendekatan pembelajaran 7) Hasil belajar siswa yang baik.<sup>10</sup> Menurut Djamarah dan Zain, kriteria efektif dalam pembelajaran apabila 75% siswa mampu mencapai nilai standar yang ditetapkan (KKM) setelah proses pembelajaran dilakukan.<sup>11</sup> Adapun indikator hasil belajar siswa yang baik dalam penelitian ini diukur dari hasil tes akhir setelah siswa diberi perlakuan pada pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo pada materi matriks.

Pembelajaran dikatakan efektif dalam penelitian ini jika: *Pertama*, persentase 7 indikator efektif yang dilihat dari hasil pengamatan *observer* pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo pada materi matriks lebih dari atau sama dengan 80% berada pada interpretasi sangat baik. *Kedua*, hasil belajar siswa pada tes akhir setelah siswa diberi perlakuan pada pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo pada materi matriks memperoleh nilai 75 berjumlah 75%. Adapun nilai 75 merupakan nilai KKM untuk mata pelajaran matematika yang telah disepakati dan ditetapkan di MAN 1 Balangan.

---

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik)*, Jakarta: Bumi Askara, 2014) Cet. Ke-V, h. 171.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108

## 2. Pembelajaran matematika

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>12</sup> Pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang mempelajari tentang ilmu matematika. Materi matematika yang diambil dalam penelitian ini yaitu materi matriks. Dalam penelitian ini akan mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika secara daring menggunakan *platform* Edmodo materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan di tengah pandemic covid-19.

## 3. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>13</sup> Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan sistem belajar secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan teknologi berbasis jaringan internet. Dalam penelitian ini menggunakan *platform* Edmodo.

## 4. Platform Edmodo

Edmodo adalah *platform* pembelajaran berbasis media sosial dengan cara yang mudah bagi proses belajar mengajar, selain untuk pendidik, peserta didik, dan

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 4.

<sup>13</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring...", h. 216.

sekolah, Edmodo dapat terhubung dengan orang tua.<sup>14</sup> Edmodo adalah sebuah *platform* untuk membantu proses pembelajaran secara daring berbasis internet. Guru dapat membagikan bahan ajar, teks, *link* video pembelajaran, pekerjaan rumah dan tugas kepada peserta didik secara daring. *Platform* Edmodo dapat memudahkan guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran karena dapat diakses melalui situs Edmodo tanpa perlu *download* aplikasi Edmodo.

## 5. Matriks

Matriks adalah susunan bilangan yang diatur menurut aturan baris dan kolom dalam suatu jajaran berbentuk persegi atau persegi panjang. Susunan bilangan itu diletakkan di dalam kurung biasa “( )” atau kurung siku “[ ]”.<sup>15</sup> Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi matriks khususnya determinan matriks ordo  $3 \times 3$  dan invers matriks ordo  $3 \times 3$ .

## F. Penelitian Terdahulu

Berfungsi untuk mengetahui posisi penelitian yang ingin dilakukan peneliti, maka berikut dimuat beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini:

1. Nurul Azizah, Skripsi, jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo*”

---

<sup>14</sup> Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, *E-Learning Berbasis Edmodo*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 9.

<sup>15</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Matematika Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*, (Jakarta: 2017) h. 76.

*Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis pada Peserta Didik SMA*". Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *e-learning* berbasis *Edmodo* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh rata-rata *n-gain* pada kelas eksperimen 0.7264 dan di kelas kontrol dengan rata-rata 0.5413. Dilihat dari rata-rata *n-gain* yang diperoleh, kelas eksperimen memiliki rata-rata *n-gain* lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis *Edmodo* terdapat pengaruh untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, yaitu pada pembelajaran *online* pada materi matriks.

2. Ryan Angga Pratama dan Nur Ismiyati, Jurnal, Pendidikan Matematika Universitas Balikpapan yang berjudul "*Pembelajaran Matematika berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Teori Bilangan*". Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *Edmodo* berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan secara rata-rata dari 12 mahasiswa memperoleh skor atau ketercapaian 82,53. Bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada tingkatan pendidikan dan materi yang ingin diteliti.

3. Fida Rahmantika Hadi dan Vivi Rulviana, Jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun yang berjudul "*Penggunaan Media E-Learning berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Geometri*". Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dengan memanfaatkan Edmodo sebagai media memang memiliki banyak sekali keuntungan diantaranya tidak perlu suasana formal di dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran geometri dengan memanfaatkan Edmodos ebagai media *e-learning* tentunya membantu kelancaran proses belajar mengajar di dalamnya. Bedanya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran dan materi yang ingin diteliti.

#### **G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian**

##### 1. Asumsi dasar

Anngapan dasar yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, soal dan proses perhitungan matriks.
- b. Penggunaan *platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : *Platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring tidak efektif digunakan pada materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.
- b.  $H_a$ : *Platform* Edmodo pada pembelajaran matematika secara daring efektif digunakan pada materi matriks di kelas XI MIA MAN 1 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yakni sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, asumsi dasar dan hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi pengertian efektivitas, pembelajaran matematika, pembelajaran daring, *platform* Edmodo, dan matriks.

Bab III metodologi penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, Teknik analisis data serta prosedur penelitian

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup berisi simpulan dan rekomendasi.